



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (03 Oktober 2018) ditutup melemah sebesar -7.88 point atau -0.13% ke level 5,867.74 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 5,37 triliun.

## Today Recommendation

Didalam materi kami yang berjudul Market Outlook 2018 & 2019 yang kami paparkan di 4 propinsi di pulau Sumatra, kami menyebutkan Rupiah akan melemah atas USD kelevel 15,200 diakhir tahun 2018, tetapi nampaknya pencapaian level tsb dipercepat karena semalam Rupiah terpuruk kelevel 15142 ditambah Crude Oil Price melemah kelevel US\$76.22, yang artinya akan memperburuk kondisi APBN, ditengah kejatuhan EIDO -1.96% maka besar kemungkinan kami perkirakan IHSG akan melanjutkan perlemahannya didalam perdagangan Kamis ini. Tetapi bagi investor MNC Sekuritas justru kondisi ini membuat harus lebih fokus **BUY saham berbasis Oil (MEDC, ELSA, AKRA), Gas (PGAS), Coal (ITMG, PTBA, ADRO, HRUM, INDY, UNTR, DOID), Metal (ANTM, TINS, INCO) dan export oriented (MARK, INKP, TKIM, MYOR, ICBP, WOOD, SRIL).**

Target Penerimaan Pajak. Direktorat Jenderal Pajak memperkirakan, tren pertumbuhan penerimaan pajak diharapkan mampu menopang kinerja penerimaan pajak yang tahun ini diproyeksikan mencapai 95% dari target (plus PPh migas) Rp1.424 triliun. Sampai dengan akhir September kemarin realisasi penerimaan pajak mencapai Rp900,82 triliun atau tumbuh 16,87% dibandingkan dengan periode tahun lalu yang hanya tumbuh melambat minus 2,27%. Kinerja penerimaan pajak tersebut ditopang oleh penerimaan PPh non migas senilai Rp487,9 triliun atau mampu tumbuh 16,7%, PPN dan PPhBM senilai Rp351,5 triliun atau tumbuh 14,35%, serta PPh migas yang realisasinya telah melebihi target yakni senilai Rp47,5 triliun atau 124,8% dari target di APBN senilai Rp38,13 triliun.

BUY: MEDC, ADRO, PTBA, ITMG, HRUM, INDY, UNTR, ASII, SRIL, MARK, JSMR, ANTM, PGAS, TKIM, CPIN, JPFA, BMRI, MYOR.

BOW: ICBP, INKP, BBNI, BBRI, GGRM, BBKA, ELSA, AKRA, TLKM, TINS, INCO, BRPT, UNVR, INKP.

## Market Movers (04/10)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp 15,075  
Indeks Nikkei, Kamis menguat di point 24,178  
DJIA, Kamis ditutup menguat di point 26,828

IHSG	MNC 36
<b>5,867.74</b>	<b>330.42</b>
-7.88 (-0.13%)	-1.15 (-0.35%)

03/10/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell ( Rp miliar) -242.30
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -51,135.2

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,904
Value (billion Rp)	5,374
Market Cap.	6,618
Average PE	13.5
Average PBV	2.6
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,801 - 5,891
USD/IDR Daily Range	15,020 - 15,160

GLOBAL MARKET (03/10)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	26,828	+54.45	+0.2
NASDAQ	8,025	+25.54	+0.32
NIKKEI	24,110	-159	-0.66
HSEI	27,091	-35.12	-0.13
STI	3,267	+24.75	+0.76

COMMODITIES PRICE (03/10)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	76.22	+0.99	+1.32
Batubara US/ton	103	-1.35	-1.31
Emas US/oz	1,201	-5.9	-0.49
Nikel US/ton	12,922	+380	+3.03
Timah US/ton	19,030	+52.5	+0.28
Copper US/Pound	2.82	-0.0175	-0.62
CPO RM/ Mton	2,198	+38	+1.76

## COMPANY LATEST

**PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (WEGE).** Perseroan kian dekat dengan target kontrak baru yang dipasang pada 2018 setelah merealisasikan 81,53% atau kontrak di September 2018 mencapai Rp6,36 triliun dari total nilai yang dibidik pada tahun ini sebesar Rp7,83 triliun. Salah satu yang teranyar yakni pekerjaan Tamansari Cedikia, Semarang senilai Rp373 miliar milik PT Wijaya Karya Realty. Perseroan membidik order book atau kontrak dihadapi Rp16,59 triliun atau naik 28,2% dari realisasi tahun lalu. Adapun, total Rp16,59 triliun yang dibidik terdiri atas kontrak baru Rp7,83 triliun dan carry over periode 2017 senilai Rp8,76 triliun. Komposisi perolehan kontrak diproyeksi berasal dari pemerintah 30%, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) 30%, dan Swasta 40%.

**PT United Tractors (UNTR).** Perseroan merevisi target produksi cooking coal pada 2018 menjadi 650.000 ton dari rencana awal 800.000 ton. Perseroan melakukan ekspansi cooking coal melalui cucu usahanya, yakni PT Suprabari Mapanindo Mineral. Kepemilikan perusahaan alat berat ini di Suprabari mencapai 80,1%.

**PT Satria Antaran Prima (SAPX).** Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih sebesar 50% di tahun ini. Pertumbuhan ini didorong oleh kontribusi bisnis B2C (business to consumer) yang berkontribusi 70% ke pendapatan perusahaan. Perseroan menargetkan pendapatan di tahun ini bisa meningkat menjadi Rp 250 miliar dibandingkan dengan tahun lalu. Selain itu, untuk meningkatkan kinerjanya di tahun ini perusahaan juga menambah jumlah kantor cabangnya yang saat ini sudah berjumlah 72 cabang. Targetnya, hingga akhir tahun masih akan menambah sebanyak 3-4 cabang lagi.

**PT Kino Indonesia (KINO).** Perseroan membentuk perusahaan patungan yang diberinama Kino Care Consumer (Cambodia) Co, Ltd. Perusahaan patungan itu dibentuk oleh anak usaha perseroan Kino Internationa Pte. Ltd dan VSCP Investment Co, Ltd. Adapun Kino International menyeter modal sebesar 816 juta riel Kamboja dan VSCP Investment sebesar 784 juta riel. Tujuan dari pembentukan perusahaan patungan ini guna melakukan distribusi dan penjualan produk PT Kino Indonesia di Kamboja. Manajemen kata Budi, menilai pasar Kamboja memiliki potensi yang menjanjikan untuk dikembangkan dan diharapkan dapat berkontribusi bagi penjualan ekspor perseroan.

**PT Rukun Raharja (RAJA).** Aset perseroan melonjak 190,5% menjadi US\$215 juta dari sebelumnya US\$74 juta setelah merampungkan akuisisi DSME ENR Cepu (DEC). Total aset perseroan per Juni 2018 mencapai US\$74 juta. Setelah merampungkan akuisisi 100% saham DEC, aset perusahaan melonjak menjadi US\$215 juta. Pada 28 September 2018, 252.500 saham atau 100% kepemilikan saham dalam DEC telah berpindah dan menjadi milik RAJA dari DSME (Daewoo Shipping Marine and Engineering) Korea Selatan. Hal ini menandakan ekspansi perusahaan di sektor hulu minyak dan gas. Sebagai informasi, DEC merupakan pemegang 49% saham dalam PT Petrogas Jatim Utama Cendana (PJUC), yang mengempit 2,2423% Participating Interest dalam Blok Cepu.

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	1,318	15.0	SRIL	406	7.7	SAPX	+124	+49.5	ABMM	-565	-24.6
SRIL	1,143	13.0	BBRI	227	4.3	CITY	+78	+24.7	AKSI	-80	-16.7
TRAM	755	8.6	BMRI	222	4.2	INTD	+48	+21.8	APEX	-280	-15.7
PNLF	561	6.4	RIMO	193	3.7	NIPS	+66	+18.9	SDRA	-135	-15.0
MYRX	542	6.2	TLKM	185	3.5	ESSA	+40	+14.7	KBLV	-70	-14.5

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>KEUANGAN</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
BBCA	23925	-25	23563	24313	BOW	GGRM	73000	-1300	71325	75975	BOW
BBNI	7250	-25	7075	7450	BOW	HMSP	3720	-30	3600	3870	BOW
BBRI	3100	-10	3000	3210	BOW	ICBP	8825	-125	8625	9150	BOW
BBTN	2540	0	2450	2630	BOW	INDF	5950	-25	5888	6038	BOW
BJBR	1995	-35	1945	2080	BOW	KAEF	2400	20	2180	2600	BUY
BJTM	645	0	638	653	BOW	KLBF	1380	5	1325	1430	BUY
BMRI	6500	50	6213	6738	BUY	UNVR	44850	-925	43138	47488	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>						<b>INDUSTRI LAINNYA</b>					
ACES	1395	-5	1375	1420	BOW	ASII	7200	0	7050	7350	BOW
LPPF	6875	-225	6575	7400	BOW	<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>					
UNTR	32500	75	31675	33250	BUY	BRPT	1705	-40	1620	1830	BOW
<b>PERTAMBANGAN</b>						CPIN	5150	150	4625	5525	BUY
ADRO	1865	20	1803	1908	BUY	INKP	16000	-100	15075	17025	BOW
ANTM	810	15	773	833	BUY	TPIA	4630	-40	4440	4860	BOW
ITMG	26000	250	25313	26438	BUY	WTON	362	-2	354	372	BOW
MEDC	1025	20	955	1075	BUY	<b>INFRASTRUKTUR</b>					
PTBA	4660	70	4415	4835	BUY	INDY	2830	20	2685	2955	BUY
<b>COMPANY GROUP</b>						JSMR	4390	10	4265	4505	BUY
BHIT	87	-1	86	89	BOW	PGAS	2300	20	2185	2395	BUY
BMTR	400	0	388	412	BOW	TLKM	3600	-20	3505	3715	BOW
MNCN	795	-5	768	828	BOW	<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
BABP	50	0	50	50	BOW	BSDE	1095	-25	1055	1160	BOW
BCAP	204	1545	160	238	BUY	PTPP	1620	-25	1550	1715	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	510	5	493	523	BUY
KPIG	143	0	131	155	BOW						
MSKY	900	-15	893	923	BOW						

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52316

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Khazar Srikandi

Research Associate  
khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52313

### M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction  
muhamad.setiawan@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52317

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Ikhsan H. Santoso

Research Associate  
ikhsan.santoso@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
 Telp : (021) 2980 3111  
 Fax : (021) 3983 6899  
 Call Center : 1500 899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*